

## Pelatihan Metode Suggestopedia untuk Peningkatan Kreativitas dalam Pengajaran Bahasa Inggris di Sekolah Kristen YPKPM Ambon

Debora Harsono\*<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Kristen Indonesia Maluku, Indonesia

\*e-mail: [deboraharsonol5@gmail.com](mailto:deboraharsonol5@gmail.com)<sup>1</sup>

### Abstrak

Fakta menunjukkan, bahwa permasalahan pembelajaran dan pengajaran Bahasa Inggris sangatlah kompleks. Pertama, Materi Pelajaran Bahasa Inggris cukup sulit untuk sebagian siswa. Seperti kita ketahui, Bahasa Inggris bukanlah bahasa yang kita ucapkan sejak balita. Secara pribadi, kita belajar Bahasa Inggris sebagai bahasa ketiga dalam kehidupan ini. Ketika batita kita memperoleh bahasa pertama dari ibu, kemudian kita mempelajari Bahasa Indonesia secara formal di bangku TK. Selanjutnya, kita mulai belajar bahasa Inggris di bangku SD atau SMP. Kedua, pengajaran Bahasa Inggris sangatlah membosankan bagi sejumlah para siswa. Data menunjukkan 50% dari jumlah siswa per kelasnya dari kelas I—III telah menyatakan hal tersebut. Artinya aspek membosankan meliputi pengajaran tata bahasa yang sangat rumit, hal ini diperburuk oleh guru Bahasa Inggris yang mengajar para siswa dengan menerapkan metode mengajar yang lama. Mengajar Tata Bahasa dengan banyak mengerjakan latihan tanpa penjelasan materi yang ringkas dan jelas. Belajar dengan menganalisa kesalahan dalam pengerjaan latihan soal tata bahasa. Ketiga, para guru Bahasa Inggris di Sekolah YPKPM cukup sibuk untuk mempersiapkan materi pengajaran yang tepat. Ringkasnya, semua realitas inilah yang menyebabkan permasalahan di dalam pengajaran Bahasa Inggris sebagai suatu subyek mata pelajaran. Di tambah lagi, kebanyakan guru guru pada tingkatan Sekolah Menengah Pertama dan Atas di Ambon cenderung menerapkan metode yang lama daripada yang baru. Karena menerapkan metode yang terbaik, berarti kita harus meluangkan lebih banyak waktu, perhatian dan energi untuk mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik. Berdasarkan hal itu, maka penulis telah menyampaikan Seminar tentang Metode Suggestopedia bagi Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris untuk Sekolah Kristen YPKPM Ambon pada hari Sabtu, tanggal 10 Mei 2025. Akhirnya, pemateri menyimpulkan bahwa melalui penerapan Metode Suggestopedia bagi Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris maka tentunya terdapat refreshment / penyegaran di dalam mempersiapkan materi pengajaran yang tepat sehingga materi pelajaran Bahasa Inggris menjadi suatu materi yang menarik sekaligus menyenangkan serta sangat penting untuk diterapkan bagi anak didik kita.

**Kata Kunci:** Kreativitas, Pelatihan, Suggestopedia

### Abstract

In reality, as we know there many complicated problems of English Teaching & Learning. First of all, some students state their opinion about the English material subject is quite difficult for them. In fact, English does not our native language. We study English as the third languages in our life personally, and obtaining first language comes from our mother language, then we learn Indonesian language formally in Kindergarten. Later, we start to study English in Elementary and Junior High School. Second, Teaching English is really bored for them. The data performs that 50% amount of class student state it. Because the English grammar is very complicated. The English teachers in YPKPM tends to teach them that applying the old of English method. The amount of english teacher is few. So, they teach in many classes, example in one school available one teacher for 6 classes ( it is two classes of each level). They perform their points of views that some students master the grammar by doing many exercises. Learning by doing the error or mistakes (trial and error). Third, The YPKPM English teachers are so busy to prepare the appropriate materials for teaching English. In short, all problems are caused some difficulties in teaching learning English subject for many students. Furthermore, the English teacher must apply the effective & creative method one. Indeed, many Junior and Senior High teachers in Ambon tend to apply the last method rather new one. Because by applying the best and new method, we need more time, attention, and energy to prepare it well. From this reality, the writer has presented the seminar about Suggestopedia Method of English Teaching Learning at YPKPM Schools Ambon, on Saturday, May 10' 2025. As matter of fact, the method is Seminar. Finally, the writer defines the conclusion that applying Suggestopedia Method in teaching learning English will be the refreshment in preparing the teaching materials, so it will be fun, and interesting one, also urgent to apply for our students.

**Keywords:** Creativity, Suggestopedia, Training

## 1. PENDAHULUAN

Data menunjukkan bahwa Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris cukup sulit bagi sebagian siswa pelajar menengah dan atas disekolah YPKPM Ambon. Hal ini terbukti dari hasil nilai rata rata pencapaian nilai kelulusan pada level SMP dan SMA. Bahwa mata pelajaran Bahasa Inggris mencapai nilai terendah kedua setelah mata pelajaran matematika. Data menunjukkan rata rata pencapaian Bahasa Inggris dalam Ujian Sekolah adalah 6.9. Terdapat selisih point 0.2 angka dari matematika, artinya mata pelajaran Matematika hanya mencapai rata rata 6.7 dalam Ujian Sekolah.

Bagi sebagian dari mereka berpendapat bahwa Bahasa Inggris adalah salah satu pelajaran yang membosankan, di samping matematika (Tarigan, 2019) (Asher, 1977). Kesulitan kesulitan itu berupa kebosanan atas materi pelajaran / subyek yang sulit dipelajari / dipahami, cara penyampaian / pengajaran yang tidak menarik dan membosankan (Krashen, 1986), (Krashen, 1985).

Semua kesulitan ini pada akhirnya akan “bermuara” pada gagalnya proses pembelajaran dan pengajaran Bahasa Inggris. Para pelajar ini banyak mengeluhkan tentang kesulitan kesulitan tersebut (Richards, 1986), (Patel, 2018). Dalam seminar kali ini akan dibahas tentang pengalaman para guru SMP termasuk guru SMA. Tujuan utama penerapan metode ini adalah para pelajar remaja yang rata rata berusia 12—18 tahun. Mereka sedang menjalani masa remaja yang penuh dengan keceriaan. Keceriaan itu tentunya selalu di ekspresikan dengan terdengarnya lagu yang diringi oleh alat music (Barkromova, 2022). Hampir semua remaja di Indonesia menyukai mendengarkan musik termasuk menyanyi. Terlebih para remaja yang bertempat tinggal di kota Ambon, dan terkenal sebagai generasi muda berdarah Maluku ( Catatan : Semboyan kota ini adalah Ambon the city of Music) (Ivanova, 2021). Sehingga penerapan Metode Suggestopedia sangatlah tepat untuk proses pembelajaran dan pengajaran Bahasa Inggris di sekolah ini. Karena metode ini menggabungkan aspek aspek nilai seni dan sastra / Bahasa(Suyadi, 2021), (Suprpto, 2020).

Itulah sebabnya pemateri menerapkan Metode Suggestopedia dalam Kegiatan PKM kali ini. Pemateri berusaha menjabarkan tentang keterpaduan metode dalam Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan tehnik listening the songs(Nurmala Sari, 2021). Terdapat beberapa alasan mengapa pemateri memilih Sekolah Kristen YPKPM sebagai tempat pelaksanaan kegiatan PKM. Adapun alasan tersebut adalah :

- a. Sekolah Kristen YPKPM Ambon adalah sekolah berakreditasi A dan merupakan sekolah swasta yang cukup baik di kota Ambon.
- b. Sekolah Kristen YPKPM merupakan sekolah swasta di kota Ambon, berarti bukan sekolah negeri sehingga tidak membutuhkan proses administrasi pengurusan surat ijin untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini.
- c. Dalam banyak kesempatan pemateri sudah acap kali menyampaikan Kegiatan Pengabdian Masyarakat. Sehingga sudah terjalin adanya suatu bentuk kerja sama yang baik dan terkoordinasi dengan efektif dan efisien.

Fakta menunjukkan bahwa Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris sangat membutuhkan ketekunan, kreatifitas bagi sebagian para guru pengajar pada bangku Sekolah Menengah Pertama dan Atas(Sulistyo, 2016), (Vanderlind,2017). Sebagian dari mereka berpendapat bahwa Bahasa Inggris adalah salah satu pelajaran yang membutuhkan perhatian ekstra dan pengorbanan waktu, energi, dan kreatifitas (Hopkins, 2014). Sehingga sangatlah dibutuhkan penyegaran / refreshment bagi para guru untuk mendapatkan penambahan wawasan baru tentang penerapan metode Suggetopedia(Yusantika, 2018). Mengingat urgensi kegiatan ini, yang disampaikan oleh Bpk. Ketua Yayasan YPKPM, maka pemateri langsung “menjemput bola” untuk mengadakan kegiatan PKM ini.

## 2. METODE

Adapun pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) ini berupa suatu kegiatan Seminar tentang penyampaian materi Metode Suggestopedia dalam Pembelajaran dan

Pengajaran Bahasa Inggris. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu tgl 10 Mei 2025, dari pukul 10.00--- 11.00 wit pada pada ruangan tengah di Persekolahan YPKPM Ambon.

Kegiatan ini diawali dengan doa oleh Bapak Ketua Yayasan Persekolahan YPKPM yaitu Bpk. Drs. Willem Papilaya dan dilanjutkan dengan kata sambutan oleh beliau. Tetapi secara administrasi, kegiatan PKM ini sudah disetujui oleh pihak Yayasan YPKPM sehingga Pemateri dapat memperoleh surat Keterangan dari pihak sekolah YPKPM.

Setelah Kegiatan ini dibuka dengan doa, maka dilanjutkan dengan penyampaian materi Seminar tentang Metode Suggestopedia / Suggestopedia Method sebagai Metode Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris di persekolahan YPKPM Ambon. Berikut penjabaran Materi Seminar tentang Metode Suggestopedia.

Metode Suggestopedia memiliki beberapa ciri utama antara lain yaitu:

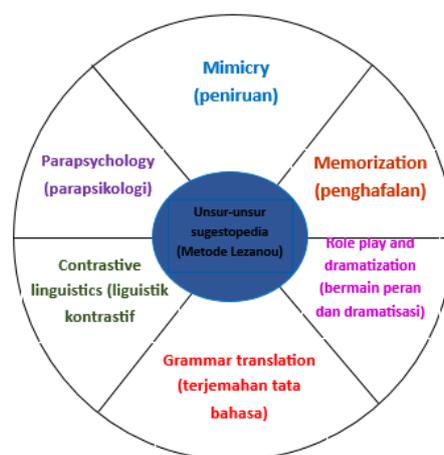
- Ciri Suggestopedia yang terutama dan paling menonjol dan mencolok mata adalah sentralitas atau dan ritme musik bagi pembelajaran sehingga tepat untuk perwujudan bermain peran & dramatisasi.
- Suggestopedia berasal dari akar kata yaitu Sugesti yang merupakan jantung dari Suggestopedia.
- Suatu Pendekatan yang berdasarkan pada gabungan berbagai disiplin ilmu terapan, seperti yoga, musik klasik, parapsikologi dan terapi otonemik juga linguistik kontrasif.
- Suggestopedia bercirikan peniruan (mimicry) sekaligus penghafalan (memorization).
- Metode Suggestopedia berunsurkan tentang aspek Grammar Translation ( Terjemahan Tata Bahasa).

Inti dari metode Suggestopedia adalah Sugestif / Suggestive. Tokoh utama dalam peloporan metode Sugestopedia adalah Georgi Lozanov (1978), seorang pendidik, psikoterapi, dan ahli fisika yang berkebangsaan Rusia. Adapun Lozanov menekankan pendekatan pada aspek relaks, dan suasana menyenangkan. Jika para siswa mengalami situasi belajar yang relaks dan menyenangkan maka proses belajar akan berdampak menyerap materi lebih cepat, Bakhromova (2022).

Lozanov percaya sekaligus meyakini bahwa tehnik relaksasi (persantiaan) dan konsentrasi akan menolong para pembelajar membuka sumber bawah sadar mereka dan memperoleh serta menguasai kuantitas kosakata yang lebih banyak dan struktur yang lebih mantap dari pada yang mereka pikirkan.

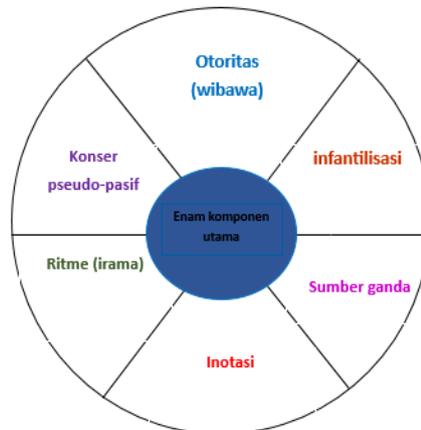
Metode Suggestopedia dikenal sebagai Pembelajaran dan Pengajaran Sugestif -- Aseleratif (Suggestive—Accelerative Learning and Teaching) atau Metode Lozanov, Ivanova, G.Y dand Dimova-Severinova (2021).

Kita barangkali dapat memahami Suggestopedia ini dengan baik sebagai salah satu jajaran teori yang berupaya memberikan bagaimana caranya perhatian dimanipulasikan untuk mengoptimalkan pembelajaran dan ingatan.



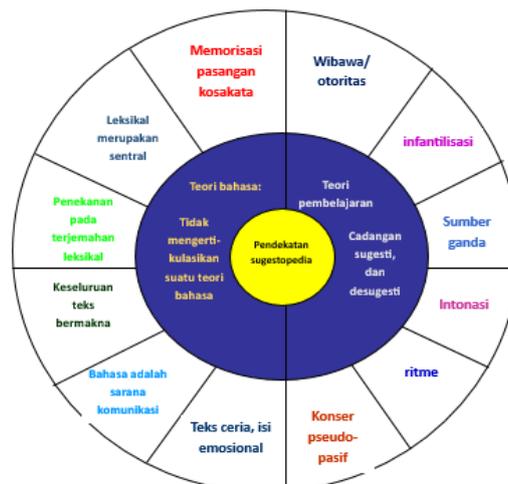
Gambar 1. Tentang Enam Unsur unsur / Prinsip Dasar Suggestopedia

Tujuan agar para guru Bahasa Inggris dapat memahami Enam Unsur Utama dalam pengajaran dengan menggunakan Metode Suggestopedia.



Gambar 2. Tentang Enam Komponen Teoritis Utama tempat beroperasinya Desugesti dan Sugesti

Tujuan agar para guru Bahasa Inggris memperoleh wawasan baru tentang komponen komponen yang terdapat di dalam Metode Suggestopedia.



Gambar 3. Tentang Perbandingan Penerapan antara Teori Bahasa dengan Teori Pembelajaran dalam Pendekatan Suggestopedia.

Tujuan agar para guru mengerti tentang perbandingan antara Teori Bahasa dengan Teori Pembelajaran dalam Pendekatan Metode Suggestopedia.

Itulah ringkasan materi Seminar Metode Suggestopedia yang telah disampaikan oleh pemateri yaitu Ibu Debora Harsono Loppies S.Pd. M.Pd. Adapun penyampaian materi ini berlangsung sekitar 30 menit, yaitu dari pk. 10.00 – 10.30 WIT. Seminar PKM kali ini hanya dihadiri oleh 8 orang guru. Karena dalam waktu yang bersamaan terdapat kegiatan lainnya. Setelah penyampaian materi Seminar maka dilanjutkan dengan Sesi Tanya Jawab. Tetapi tidak terdapat pertanyaan yang dilontarkan hanya disampaikan sharing dari ketiga guru. Adapun nama nama guru yang telah menyampaikan sharing nya adalah sebagai berikut.

- Ibu Fransisca Pelupessy S.Pd. M.Pd. (Guru Tetap Bahasa Inggris di SMP dan SMA).
- Ibu Risnawati S.Pd. (Guru Tetap Bahasa Inggris di tingkat SD).
- Ibu Patresya Pieter (Guru Honorer Bahasa Inggris di SMP).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diawali dengan timbulnya keinginan pemateri untuk menyampaikan Seminar tentang Metode Suggestopedia sebagai Metode Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris. Pemateri menanggapi kebutuhan urgensi yang di hadapi oleh persekolahan YPKPM sehubungan dengan hal ini yang pernah dilontarkan oleh Bapak Ketua Yayasan ketika pemateri sedang melakukan pendekatan.

Pemateri menerapkan Metode Suggestopedia dengan menggabungkan aspek seni dan Bahasa. Sebagai contoh adalah listening the song berjudul : My heart will go on (soundtrack film Titanic). Melalui pemutaran lagu tersebut di dalam kelas, para siswa menikmati 2 unsur yaitu indahnya melodi lagu dan syair dalam lagu sehingga memudahkan mereka menyerap penguasaan grammar melalui pemahaman makna konteks bacaan (reading comprehension). Suyadi (2021). Karean situasi yang relaks dan menyenangkan menciptakan suasana kondusif untuk memudahkan proses penguasaan grammar melalui pemahaman makna konteks bacaan. Suprpto (2020).

Suasana aktif yang ditunjukkan oleh peserta seminar dengan disampaikan isi pernyataan pribadi tentang sharing yang menarik dari 4 orang guru, sedangkan jumlah guru peserta seminar adalah 8 orang guru. Dengan penyampaian seminar ini maka diharapkan kegiatan Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris di sekolah ini akan menjadi semakin bervariasi / tidak monoton, aktif, dinamis, dan berkualitas.

Setelah berakhirnya acara, pemateri sempat berbincang bincang dengan para peserta seminar. Mereka berpendapat (delapan orang guru baik guru honorer maupun guru tetap) mengemukakan betapa pentingnya acara seperti ini diadakan, karena lewat acara ini, para peserta mendapatkan tambahan pengetahuan sekaligus keilmuan untuk menerapkan metode baru yang efektif dalam proses Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris.



Gambar 4. Pemateri sedang berfoto dengan Bapak Ketua Yayasan Persekolahan YPKPM



Gambar 5. Salah satu peserta Seminar PKM sedang membagikan pengalaman mereka



Gambar 6. Pemateri berfoto bersama dengan para Guru di Sekolah Kristen YPKPM Ambon

Setelah penyampaian materi seminar tentang Metode Suggestopedia sebagai metode dalam proses Pembelajaran dan Pengajaran, maka dapat diharapkan setiap guru Bahasa Inggris di lingkungan sekolah Kristen YPKPM (TK, SD, SMP, SMA) dapat menerapkan Metode Suggestopedia ini dalam proses Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris yang mereka laksanakan. Karena menggabungkan Bahasa (konteks syair) dari film sebagai ilmu kebahasaan dan psikologi sangatlah menarik tentunya bagi para siswa SD, SMP, SMA bahkan bagi guru selaku para pengajar. Nurmalasari S. Sari (2021).

Akhirnya, melalui kegiatan seperti ini diharapkan adanya perubahan konsep sekaligus paradigma tentang Metode Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Inggris tidaklah sesulit yang para guru tetap dan honorer perkirakan. Adapun dampak yang signifikan bagi para peserta seminar adalah mereka berpendapat bahwa Metode Suggestopedia sebagai metode baru yang cukup efektif untuk diterapkan sebagai salah satu metode dalam mengajar Bahasa Inggris di persekolahan YPKPM.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari kesemua guru yang berjumlah 8 orang adalah menyatakan pendapat yang sama. Yaitu timbulnya semangat baru (refreshment) dalam kreativitas untuk mempersiapkan materi pengajaran dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris. Kesemuanya tentu sangat berdampak bagi efektifitas proses belajar tersebut. Karena ketika guru sebagai pengajar mengajar dengan segala kreativitas maka tentunya kebosanan akan menurun secara drastis.

Hal ini dapat dipertegas atau dapat dipelajari dari rerata skor pemahaman para guru naik dari point 2.0 menjadi 3.5 point. Sehingga dapat dikatakan terjadi kenaikan point 1.5 point. Maka dapat disimpulkan pemahaman para guru meningkat cukup baik. Ketika para guru sebagai pengajar memahami langkah langkah dalam proses pengembangan kreativitas. Tentunya tidak akan ditemukan masalah yang berat dalam penerapan Metode Suggestopedia.

Akhirnya, pemateri mendorong sekaligus menunjuk salah seorang guru yaitu Ibu Risnawati S.Pd. untuk menjadi guru pendampingan penerapan Metode ini dalam satu semester. Dan syukurlah ibu Risna menyanggupinya dengan segala senang hati.

Terakhir, kesemua guru peserta seminar (walau berjumlah sedikit 8 orang) merasakan suatu kesegaran/ refreshment yang sebenarnya. Sehingga mereka pulang dan kembali ke sekolah mereka masing masing dengan pemahaman baru bahwa penerapan metode pengajaran yang baru tidaklah sesulit, seperti yang mereka perkirakan. Hal ini terbukti dari kedelapan guru sebanyak 5 orang guru meminta pemateri membagikan materi Seminar ini melalui whatsapp jaringan pribadi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asher, J. (1977). *Learning Another Language Through Actions : The Complete Teacher's Guide Book*. Los Gatoes, California : Sky Oaks Productions (Second edition. 1982).
- Barkromova, A. and Ergashev M. (2022), View of Suggestopedia As an Important Method of Teaching Vocabulary. *Central Asia Journal of Literature, Philosophy and Culture*, 3(6), 91-93.
- Hopkins, D. (2014/ A Teacher's Guide to Classroom Research (fifth). *Open University Press*.
- Ivanova, G.Y and Dimova—Severinova D.M. (2021) The Role of Happiness in Applying Suggestopedia and Fostering the Language Learning Process. *Journal of Social Studies Education Research* 12(4), 365-383 <https://www.learntechlib.org/p/220466/>
- Krashen, Stephen D. (1985), "*Second Language Acquisition and Second Language*", Learning Oxford, New York : Pergamon Press.
- Krashen, Stephen D. (1986), "*Principles and Practice in Second Language Acquisition*", Oxford, New York : Pergamon Press.

- Nurmala Sari, S. and Aminatun, D. (2021). Students Perceptions on th Use English Movies to Improve Vocabulary Mastery, *Journal of English Language and Learning*, 2(1), 16-22, <https://doi.org/10.33365/jeltiN211.757>.
- Patel M, and Praveen M. (2018), *English Language Teachings, Methods, Tool and Techniques*. Vaishali Nagar : Sunrise Publisher
- Prof. Dr. Tarigan Henry, R. (2019), "*Metodologi Pengajaran Bahasa jiid 2*" Penerbit Angkasa, Bandung.
- Richards, Jack and Theodore S. Rodgers, (1986). *Approaches and Methods in Language Teaching : A Description and Analysis*". Cambridge: Cambridge University Press.
- S, Suyadi. (2021). Suggestopedia Method Effect Reading Descriptive Text at a Senior High School, *Jurnal Olmiah Universitas Batanghari*, Jambi, 485-496
- Sulistyo (2016). English Language teachign and EFL teacher competence in Indonesia. *Proceedings of ISELT FBS Universtias Negri Padang 4* (2), 396-406 <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/selt/articleview/7044>
- Suprpto.S. and Kurniawan, R. (2020). Improving Indonesian Students Rhetorical Skills Through Suggestopedia. *JOALL (Journal Applied Linguistic and Literature)* (5)1, 102—108 <https://doi.org/10.33369/joal.v5il.10362>
- Vanderlind, R. (2017). Effects of Mental Health on Students Learning, *The Learning Assistance Review*, 22(2), 39-58
- Yusantika, Suyitno dan Furaidah (2018) Pengaruh Media Audio dan Audio Visual terhadap Kemampuan Menyimak pelajar. *Jurnal Pendidikan Teori, Penelitian dan Pengembangan*, 3(2), 251-258

## Halaman Ini Dikосongkan